

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian ilmiah. Penelitian ini memiliki kriteria seperti: berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip dan analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau dikuantitatifkan (Aprina & Anita, 2018).

B. Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif dan yang dikuantitatifkan (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian eksperimen atau percobaan, peneliti melakukan percobaan atau perlakuan terhadap variable independen kemudian mengukur akibat atau pengaruh percobaan tersebut pada variable dependen.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasy ekperimental* dengan menggunakan rancangan penelitian *non-equivalent control group design*. (Notoatmodjo, 2018) . Rancangan ini dilakukan peneliti untuk mengetahui ada atau tidak perbandingan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pada pasien *post* operasi digestif, bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut ;

	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelompok Eksperimen	01	X	02
Kelompok Kontrol	01		02

C. Subyek Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1-31 Mei 2023 di RSUD Jend Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung tahun 2023.

2. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah pasien pre operasi di Ruang Rawat Bedah, jumlah populasi dalam tiga bulan 105 pasien rata-rata perbulan adalah 35 pasien di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung tahun 2022.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi, dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya. Sampel penelitian ini adalah pasien perioperatif yang berada diruang bedah RSUD Jend Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung tahun 2023.

Teknik yang digunakan yaitu Accidental Sampling. Menurut (Sugiyono:2016:124) *Sampling Insidental/Accidental* Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Menentukan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Hosmes dan Klar (Lemeshow), sebagai berikut

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} p (1-p) N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} p (1-p)}$$
$$n = \frac{1,96.0,5 (1-0,5) 35}{(0,05)^2 (35-1) + 1,96.0,5 (1-0,5)}$$
$$= \frac{17,15}{0,575}$$

= 29,82

= 30 responden

Maka kelompok dengan menggunakan handphone dan earphon 15 responden dan kelompok yang tidak di berikan handphone dan earphon 15 responden.

4. Kriteria Subjek Penelitian

Kriteri Inklusi Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Pasien pre oprasi yang mengalami kecemasan
- 2) Tidak mengalami gangguan verbal, pendengaran dan penglihatan
- 3) Pasien dalam keadaan kesadaran penuh
- 4) Bersedia dilakukan intervensi selama 15 menit
- 5) Pasien telah menandtangani *informed consente*

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, sebagainya dan pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit (Notoatmodjo, 2018).

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Dependent Variable* (variabel yang dipengaruhi oleh independen variabel) yaitu penurunan tingkat kecemasan pasien pre oprasi.
2. *Independent Variable* (variabel yang mempengaruhi dependen variabel) yaitu pemberian *trapi sholawat*.

E. Definisi Operasional Variabel

Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional atau definisi operasional variabel (Notoatmodjo, 2018). Selain

itu ada juga definisi operasional variabel lain yaitu merupakan seperangkat instruksi yang disusun secara lengkap untuk menetapkan variabel apa yang akan diukur dan bagaimana cara mengukur variabel (Aprina & Anita, 2015).

Tabel 3.1(Definisi Operasional Variabel)

Variable Penelitian	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	skala
Variable Dependent: kecemasan	Kecemasan adalah perasaan ketidaknyamanan, wawasan, gelisah, ketakutan, dan firasat putus asa yang dirasakan oleh pasien dalam menghadapi proses operasi yang akan dilakukan	Lembar kuisisioner kecemasan Zung Self Rating Anxiety Scale.(SAS/SRAS)	Pengisian lembar kuisisioner	1. Skor 20-44: sama dengan kecemasan ringan 2. Skor 45-59: kecemasan sedang 3. Skor 60-74: kecemasan berat 4. Skor 75-80: kecemasan panik	Ordinal
Variable independent: <i>Sholawat</i>	mendengarkan <i>sholaawat</i> nabi 2x selama 15 menit. Responden diberikan <i>sholawat</i> 1 hari sebelum masuk ke ruang operasi. Responden diminta untuk mendengarkan <i>sholawat</i> tanpa terputus dengan bantuan alat bantu berupa handphone	Handphone dan earphon	jenis <i>Sholawat Tibbil Qulub-sholawat</i> diberikan selama 2x selama 15 menit.	Hasil ukur klompok eksperimen : 1 Hasil ukur klompok kontrol 0	ordinal

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan

Cara Penilaian Tingkat Kecemasan: *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (SAS/SRAS) adalah penilaian kecemasan pada pasien dewasa

yang dirancang oleh William W.K.Zung, dikembangkan berdasarkan gejala kecemasan dalam diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM-II). Terdapat 20 pertanyaan, dimana setiap pertanyaan dinilai 1-4 (1: tidak pernah, 2: kadang-kadang, 3: sebagian waktu, 4: hampir setiap waktu). Terdapat 15 pertanyaan ke arah peningkatan kecemasan dan 5 pertanyaan ke arah penurunan kecemasan (*Zung Self-Rating Anxiety Scale* dalam Ian mcdowell, 2006). Rentang penilaian 20-80, dengan pengelompokan antara lain:

1. Skor 20-44 : kecemasan ringan
2. Skor 45-59 : kecemasan sedang
3. Skor 60-74 : kecemasan berat
4. Skor 75-80 : kecemasan panic

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan dalam penelitian ini yaitu lembar kuesioner, lembar informed consent, dan pena.

3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Tindakan awal yang dilakukan peneliti adalah meminta izin terlebih dahulu dari perawat jaga atau kepala ruangan, meminta data pasien dari perawat jaga, kemudian menentukan calon responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, mendatangi pasien setelah satu shift pasca operasi, kemudian peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kepada calon responden, jika calon responden bersedia menjadi responden maka calon responden menandatangani informed consent dan peneliti memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden secara langsung dan tunggu sampai selesai.

4. Prosedur Pelaksanaan Riset

a. Langkah persiapan penelitian

- 1) Menyusun proposal penelitian.
- 2) Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui.

Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSUD Jend Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung tahun 2023.

- 3) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
 - 4) Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.
 - 5) Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria
 - 6) Bila responden bersedia menjadi responden dalam penelitian ini subjek menandatangani informed consent.
- b. Langkah pelaksanaan penelitian
- 1) Menyerahkan surat izin penelitian kepada RSUD Jend Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung tahun 2023.
 - 2) Mendapatkan data pasien dari perawat jaga.
 - 3) Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria kemudian menentukan responden untuk diberi kuesioner
 - 4) Memberikan lembar informed consent kepada pasien dengan memberikan penjelasan dan tujuan.
 - 5) Memberikan lembar kuesioner kepada pasien perioratif sebagai responden yang sesuai.
 - 6) Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah terkumpul
 - 7) Peneliti melakukan pengolahan data kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun kedalam laporan hasil penelitian.
 - 8) Memproses data yang terkumpul dengan menggunakan komputer
 - 9) Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun kedalam laporan hasil penelitian.

G. Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dengan kata lain, instrument penelitian adalah pengumpul data dlam suatu penelitian (Aprina & Anita, 2022). Instrument dalam penelitian ini adalah : kuisisioner variabel dependen lama waktu tindakan keperawatan dan variabel independen persepsi nyeri

2. Uji Validitas dan Realibitas

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS)* yang merupakan instrumen baku yang sudah tervalidasi (Karota, 2018). Reliability kuisisioner ini dilakukan terhadap 20 orang pasien yang dirawat inap pada 2 (dua) rumah sakit di Medan dan didapatkan hasil koefisien *alpha cronbach* sebesar 0,89. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat reabilitas kuesioner tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi (Susila dan Suyanta, 2014).

H. Analisis data

Menurut Aprina & Anita (2015), analisa data adalah kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisis data dapat mempunyai arti/makna yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Lazimnya langkah pertama analisis data adalah melakukan analisis deskriptif atau disebut juga univariat atau analisis sederhana, kemudian diikuti analisis bivariat dan analisis univariat.

a. Analisa Univariat (analisa deskriptif)

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variable

(Notoatmojo, 2018) pada analisa ini menghasilkan distribusi yang menampilkan nilai mean, median, standar deviasi dan nilai minimum serta maksimum dengan bantuan computer.

b. Analisa bivariat

Analisis *bivariat* dapat dilakukan apabila telah dilakukan analisis univariat yang hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variable. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Dalam analisis ini uji statistik yang digunakan adalah uji t-test. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat dilihat kemaknaan antara dua variabel, yaitu :

- 1) Jika nilai probabilitas $< \alpha$ (0,05) maka ada pengaruh pemberian *sholawat nabi tibbon qulub* terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien pree oprasi
- 2) Jika nilai probabilitas $> \alpha$ (0,05) maka tidak ada pengaruh pemberian *sholawat nabi tibbon qulub* terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien pre operasi .